

## ABSTRAK

**Nur Rizka Aulia Namirah.** NIM 170102010158, Implementasi Pembelajaran Hadats Besar Dalam Kitab Fathul Qorib pada Siswa Kelas II Mu'allimat Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Ibu Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2023

**Kata Kunci:** Pembelajaran, hadats besar, cara bersuci dari hadats

Mengetahui macam-macam hadats besar serta cara bersucinya merupakan bagian dari ilmu dan amalan yang sangat berpengaruh bagi ibadah seseorang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab fikih Fathul Qorib di kelas II mu'allimat pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaannya. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah peserta didik pada kelas II C dan D mu'allimat Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses memvalidasi keabsahan data, penyajian data dan menarik kesimpulan, selanjutnya kesimpulan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penyampaian materi fikih di pondok pesantren darul Ilmi guru lebih banyak menggunakan bahasa daerah setempat. Guru menggunakan metode klasik atau tradisional dalam pembelajaran. Faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran hadats besar dalam kitab Fathul Qorib dikelas II mu'allimat pondok pesantren Darul Ilmi diantaranya ketika memasuki bab pelajaran yang sulit dimengerti santri masih banyak yang sungkan dalam bertanya. Pembelajaran kitab fikih Fathul Qorib disampaikan berupa tulisan Arab gundul, hal ini cukup menyulitkan santri jika terlambat menyimak ketika guru menjelaskan. Sementara solusi yang dilakukan oleh guru pengajar diantaranya dengan meminta santri untuk bertanya dan sesekali membuat kelompok untuk diadakan presentasi hasil pemahaman santri akan materi yang telah dipelajari.